

ABSTRAK

Menyusui merupakan aspek yang sangat penting untuk kelangsungan hidup bayi sekaligus mempertahankan kesehatan ibu setelah bersalin. Beberapa ibu tidak bisa menyusui dengan teknik menyusui dengan benar dan pemanfaatan ASI eksklusif. Hal ini disebabkan karena kurangnya pengetahuan ibu nifas, kurangnya pengalaman, serta keadaan puting susu yang tidak menunjang. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat pengetahuan ibu tentang manajemen laktasi di Desa Cemeng Bakalan Kab.Sidoarjo.

Desain penelitian ini bersifat *deskriptif* populasi mencakup semua ibu yang baru melahirkan di Desa Cemeng Bakalan Sidoarjo. Teknik pengambilan sampel menggunakan *random sampling* dengan besar sampel 27 responden. Variabel tingkat pengetahuan ibu tentang manajemen laktasi. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner. Pengolahan data. Pengolahan data melalui *editing, coding*, tabulasi yang selanjutnya disajikan dalam tabel distribusi frekuensi

Dari hasil penelitian didapatkan bahwa sebagian besar (59,25%) responden memiliki tingkat pengetahuan baik dan hampir setengahnya (40,74%) dari responden memiliki tingkat pengetahuan kurang.

Dari hasil penelitian disimpulkan bahwa ibu yang mengetahui tentang manajemen laktasi di Desa Cemeng Bakalan Sidoarjo sebagian besar berpengetahuan baik. Sehingga dapat disarankan kepada petugas kesehatan untuk lebih meningkatkan upaya penyuluhan tentang manajemen laktasi kepada ibu-ibu menyusui.

Kata kunci : Tingkat pengetahuan